

TRACER STUDY PADA PERGURUAN TINGGI ILMU KE-ISLAMAN

REZA FAHMI

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
E-mail: rezafahmi125@gmail.com

Abstract

The research theme is the concept of business According to Islamic economics. This study aims: (1) Obtaining data about the quality of alumni. (2) Obtaining the absorption data of the world of work. (3) Obtaining data on public confidence in universities. (4) To know the effect of the quality of alumni on the absorption of the world of work and the community's belief in higher education. The sample of research is as many as 201 people. The research results are: (1) There is a relationship between the quality of alumni with public trust. (2) There is an influence of alumni's quality on absorptive capacity of the world of work and public trust.

Keywords: *Higher Education, Human Resources, Tracer Study*

PENDAHULUAN

Jumlah sarjana di Indonesia saat ini masih sangat terbatas yaitu 12 % dari seluruh tenaga kerja yang ada dan hanya 2 % dari jumlah penduduk, namun banyak sarjana yang menganggur. Sakernas 2010 mencatat bahwa jumlah lulusan Perguruan Tinggi (PT) yang menganggur sebanyak 20% untuk sarjana dan 10,8% lulusan diploma. Jumlah sarjana yang menganggur tahun 2011 adalah sebanyak 900.000 orang lebih. Kemudian lulusan Perguruan Tinggi yang bekerja dicirikan menjadi *low level worker* (pekerja kelas rendah/pekerja kerah biru), yang seharusnya dapat dikerjakan oleh lulusan pendidikan menengah, dan walaupun mendapat pekerjaan, ternyata tidak sesuai dengan latar belakang bidang pendidikannya. Fakta ini menunjukkan arti pentingnya kualitas lulusan / alumni untuk dapat diserap dalam dunia kerja dan terwujudnya

kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi. Selanjutnya ditengah massifikasi pendidikan tinggi di Indonesia yang ditandai oleh menjamurnya pembukaan institusi-institusi baru pendidikan tinggi, perhatian terhadap keterkaitan antara pendidikan tinggi dengan perubahan-perubahan industri dan korporasi di dunia kerja perlu mendapat tekanan khusus dan berkesinambungan. Salah satu cara untuk menggali informasi yang berkaitan dengan transisi dari dunia pendidikan ke dunia pekerjaan adalah dengan melaksanakan *tracer study*.

Tracer study adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Istilah lain yang juga sering digunakan adalah “*Graduate Surveys*”, “*Responden Researches*”, dan “*Follow-up Study*”. *Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan

penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi bersangkutan. *Tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Saat ini *tracer study* sudah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Lebih jauh hasil penelitian pendahuluan di IAIN Imam Bonjol Padang mendapati bahwa, sebagian besar alumni umumnya berkiprah hanya pada bidang pendidikan dan keagamaan semata. Sedangkan fakta empiris menunjukkan bahwa telah banyak program studi baru dilingkungan IAIN Imam Bonjol Padang yang identik dengan ilmu umum yang seharusnya mereka / para alumni dapat diserap diluar bidang pendidikan dan keagamaan saja, seperti : Psikologi, Ekonomi, Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi, Jurnalistik, *Public Relation*, Manajemen dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa alumni IAIN Imam Bonjol Padang umumnya terbatas hanya diserap dalam dua bidang saja, yakni pendidikan dan keagamaan.

Adapun masalah penelitian ini adalah: (1) Sebagian besar alumni IAIN Imam Bonjol Padang hanya lulus dengan kategori memuaskan saja, sedangkan idealnya mereka harus lulus dengan kategori sangat memuaskan atau bahkan *cumlaude* untuk dapat bersaing dengan lebih baik di pasaran dunia kerja. Dengan demikian dalam satu angkatan

jumlah lulusan dengan kategori *cumlaude* sangat terbatas. (2) Adanya peningkatan jumlah alumni IAIN Imam Bonjol dari tahun ke tahun, namun sebagian diantara mereka belum terserap dalam dunia kerja. (3) Sebagian alumni IAIN Imam Bonjol Padang bekerja tidak sesuai dengan latar belakang bidang disiplin ilmu yang digeluti selama menempuh pendidikan di IAIN Imam Bonjol Padang. (4) Kepercayaan masyarakat terhadap alumni IAIN Imam Bonjol Padang, umumnya alumni dipandang sebatas hanya memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan semata, padahal IAIN Imam Bonjol Padang telah memiliki jurusan atau prodi ilmu umum yang nota bene akan melahirkan sarjana dengan keahlian di bidang ilmu umum.

Berangkat dari masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adanya pengaruh kualitas alumni terhadap penyerapan dunia kerja dan kepercayaan masyarakat tentang perguruan tinggi (*tracer study* di IAIN Imam Bonjol Padang) ?”.

Adapun signifikansi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut : (1) Memperoleh gambaran tentang kualitas alumni; berdasarkan kemampuan akademik dan kemampuan non-akademik. (2) Memperoleh gambaran penyerapan dunia kerja; jenis pekerjaan (pekerja tetap atau pekerja tidak tetap), kesesuaian bidang pekerjaan dengan latar belakang disiplin ilmu yang dimiliki, institusi penyerap (institusi pemerintah atau non-pemerintah). (3) Memperoleh gambaran tentang kepercayaan masyarakat terhadap

perguruan tinggi; integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi (*Information Technology*), Komunikasi dan Kerjasama tim, pengembangan diri. (4) Memperoleh gambaran pengaruh kualitas alumni terhadap penyerapan dunia kerja dan kepercayaan masyarakat tentang perguruan tinggi (5) Melengkapi akreditasi IAIN Imam Bonjol Padang, mengingat *tracer study* sudah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi di Indonesia oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

METODOLOGI PENELITIAN

Model rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah pada seluruh fakultas (Fakultas Tarbiyah, Fakultas Adab, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syari'ah, Fakultas Dakwah) dilingkungan IAIN Imam Bonjol Padang.

Populasi keseluruhan alumni yang tamat antara Semester Gasal – Genap Tahun Akademik 2009/2010 dan Semester Gasal – Genap Tahun Akademik 2011/2012. Adapun jumlah alumni pada tahun angkatan tersebut (2009/2010 – 2011/2012) adalah sebanyak 1023 orang. Selanjutnya rumus yang digunakan untuk menentukan besaran ukuran sampel adalah rumus Slovin: $n = \frac{N}{1+N_e^2}$. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 288 orang. Walau bagaimanapun dari 288 orang responden yang direncanakan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Namun

hanya 201 orang responden yang terlibat dalam penelitian ini. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor : (1) Responden tidak mengisi angket secara lengkap sehingga instrumen penelitian tersebut tidak dapat dianalisa lebih lanjut. (2) Responden tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian. Adapun metode pengambilan sampel acak sederhana yang dipilih dengan mengundi unsur-unsur penelitian atau satuan-satuan elementer dalam populasi. Hal sedemikian dipilih mengingat unit elementer (unit penelitian) telah tersusun dalam kerangka sampling (*sampling frame*) yakni dalam buku daftar alumni. Terdapat dua bentuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain:

- (1) *Skala dan angket atau keusioner*. Yaitu menyusun daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada para alumni dan *stakeholders* (pengguna jasa atau pelayanan dan pekerjaan) yang dilibatkan sebagai responden dalam penyelidikan ini. Skala dan angket yang telah diujicobakan dan dinyatakan valid dan reliabel selanjutnya didistribusikan melalui dua cara: (a) Mendatangi langsung para alumni yang masih tinggal di sekitar kota padang; (b) Sedangkan untuk alumni yang berasal dari luar kota padang, mereka dikirim angket atau skala tersebut melalui pos. Untuk dapat memastikan alamat mereka tim peneliti meminta alamat melalui bagian akademik pada masing-masing fakultas.
- (2) *Studi dokumentasi*, yaitu mengkaji bahan-bahan penyelidikan terdahulu

dalam bentuk buku, jurnal atau karya ilmiah lain yang dapat menunjang proses penyelidikan. Adapun pengaplikasian studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan menghimpun semua data yang berhubungan dengan alumni melalui berkas-berkas administrasi yang terdapat di masing-masing fakultas.

Teknik analisa yang digunakan adalah *regresi linier* sederhana untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh kualitas alumni terhadap penyerapan dunia kerja dan kepercayaan masyarakat tentang perguruan tinggi (*tracer study* di IAIN Imam Bonjol Padang). Pada tahap awal data diolah untuk memperoleh gambaran deskriptif tentang biodata responden: (a) Usia. (b) Jenis kelamin responden. (c) Tahun tamat. (d) Asal fakultas. (e) Status. Setelah itu dicari penyebaran rata-rata pada masing masing peubah penelitian (kualitas alumni, penyerapan dunia kerja dan kepercayaan masyarakat). Kemudian dianalisa pengaruh antar variabel dengan menggunakan teknik analisa statistik regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisa kuantitatif dalam penelitian ini antara lain mendapati bahwa:

Tabel 1. Correlations

		Kualitas	Serap	Percaya
Kualitas	Pearson Correlation	1	,316(**)	,057
	Sig. (2-tailed)		,000	,419
	N	201	201	201
Serap	Pearson Correlation	,316(**)	1	,232(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,001
	N	201	201	201

Percaya	Pearson Correlation	,057	,232(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,419	,001	
	N	201	201	201

Berdasarkan analisa data diatas, diperoleh gambaran bahwa pada pengujian korelasi *pearson* (*product moment*) didapati r_{hitung} adalah 0,316 (untuk analisa hubungan antara kualitas alumni dengan daya serap) dan 0,057 pada pengujian korelasi antara kualitas alumni dan kepercayaan masyarakat. Sedangkan nilai r_{tabel} pada kedua peubah tersebut adalah 0,221. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$, $H_0 =$ Diterima, pada penujian hubungan antara kualitas alumni dan daya serap dunia kerja. Artinya tidak ada hubungan antara kedua peubah tersebut. Kemudian pada pengujian hubungan antara kualitas alumni dengan kepercayaan masyarakat diperoleh hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$, $H_0 =$ Ditolak. Sehingga hal ini bermakna bahwa, ada hubungan antara kualitas alumni dengan kepercayaan masyarakat.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317(a)	,100	,091	8,041

Angka R square = 0,100 (adalah pengkuadraran dari koefisien korelasi antara $0,317 \times 0,317 = 0,100$). R square dapat disebut sebagai koefisien determinan yang dalam hal ini berarti 10% pengaruh kualitas alumni terhadap daya serap dunia kerja dan kepercayaan masyarakat. Sedangkan sisanya ($100\% - 10\% = 90\%$) disebabkan oleh faktor lain. Seperti; minat terhadap pekerjaan, motivasi kerja, pengalaman kerja, kualitas perguruan tinggi dan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi dan sebagainya.

Tabel 3. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,929	5,910		8,787	,000
	Serap	,190	,041	,320	4,618	,000
	Percaya	-,010	,041	-,017	-,246	,806

Kemudian pada pengujian koefisien regresi diperoleh $t_{hitung} = 8,787$ sedangkan $t_{tabel} = 1,671$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, $H_0 =$ Ditolak. Artinya ada pengaruh kualitas alumni terhadap daya serap dunia kerja dan kepercayaan masyarakat. Selanjutnya nilai probabilitas adalah 0,000. Hal ini jauh lebih rendah dari $= 0,05$. Sehingga $0,000 < 0,05$ maka $H_0 =$ Ditolak. Artinya pengaruh kualitas alumni terhadap daya serap dunia kerja dan kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi adalah bersifat nyata atau signifikan.

Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir UNY bekerjasama dengan Tim peneliti Hibah *Tracer Study* UNY berkesempatan mempresentasikan hasil tracer study di acara *International conference on Experiences with Link and Match in Higher Education : Result of tracer Studies Worldwide (EXLIMA) & Workshop and Training on Indonesia Nasional Tracer Study Network (INDOTRACE)*. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada tanggal 22 – 25 Oktober 2012 bertempat di Sanur Paradise Plaza Hotel Bali Indonesia. Peserta seminar terdiri dari perwakilan dari berbagai Negara antara lain: Jerman, Jepang, Kenya, Norwegia, Nicaragua, Philipina, Namibia, Guatemala, Italy, Ethiopia, Costarica, France, Vietnam, London, Taiwan, Spain, Mexico dan

seluruh perguruan tinggi yang mendapatkan hibah kompetisi dalam program Belmawa maupun program I-MHERE. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah memberikan kesempatan kepada beberapa perguruan tinggi penerima hibah untuk mempresentasikan hasil *tracer study*.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu penerima hibah *tracer study*, diwakili oleh Minta Harsana. Kepala Pusat Pengembangan Karir UNY selaku ketua Tim Penelitian Hibah Tracer. Dalam kegiatannya ini UNY terpilih sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang harus mempresentasikan hasil penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) memetakan kegiatan alumni UNY di dunia kerja, 2) memetakan kesenjangan kompetensi alumni dengan tuntutan dunia kerja, dan 3) mengetahui penyerapan, proses, serta posisi alumni dalam dunia kerja. Penelitian yang dilakukan di UNY ini merupakan jenis penelitian *penelusuran* (tracer study) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah alumni UNY tahun 2010 sebanyak 4800 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telepon, email, faksimili dan bertemu langsung di alamat alumni. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah Instrumen Tracer Study Alumni S1UNY yang berupa lembar kuesioner. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase kemudian diberikan penilaian yang bersifat kualitatif. Penelitian ini direspon oleh 7,44 % dari keseluruhan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan alumni UNY di dunia kerja

meliputi pada instansi pemerintah (BUMN) 7,24 %, lembaga swadaya masyarakat (LSM) 2,45 %, sekolah negeri 35,37 %, sekolah swasta 18,99%, perusahaan swasta 16, 53 % dan wiraswasta 3,07 %. Kesenjangan kompetensi alumni UNY meliputi bekerja sesuai bidang studi 47,51%, bekerja tidak sesuai bidang studi 13,03 %, tidak bekerja 5,39 %, sedang mencari pekerjaan 14,99 %, dan melanjutkan kuliah 2,79 %. Penyerapan alumni UNY dalam dunia kerja rata-rata memerlukan masa tunggu 2,45 bulan melalui iklan 29,53 %, melamar ke perusahaan 15,4 %, bursa kerja 12,91%, internet 33,98%, dihubungi perusahaan 8,81 %, menghubungi Kemnakertras 2,02%, menghubungi agen tenaga kerja 11,53%, pengembangan karir universitas 2,42%, kantor kemahasiswaan atau alumni 2,72%, network sejak masih kuliah 4,36%, relasi 19,33%, bisnis sendiri 12,04%, penempatan kerja atau magang 11,68%, tempat bekerja semasa kuliah 8,72%, dan lainnya 0,27%. Posisi alumni UNY dalam dunia kerja meliputi guru 57,91%, karyawan 23,96%, dan wirausaha 1,74% dengan rata-rata pendapatan Rp.1.431.165,46

Berbeda dengan hasil investigasi terhadap beberapa perguruan tinggi di Inggris yang mendapati “.....*One in three top companies left graduate jobs unfilled last year amid complaints about the quality of recruits, a report warns today. Rising numbers of employers failed to meet recruitment targets, citing university-leavers’ skills as a problem. The shortfall comes despite rising unemployment and the fact that it is estimated there are at least 48 applications per graduate*

vacancy. One graduate in six now obtains a first – double the figure from a decade ago – while almost half get a respectable But a study by the Association of Graduate Recruiters turns the spotlight on the quality of graduates entering the job market. One accountancy employer has already been forced to downgrade some graduate positions to target school-leavers because they are deemed ‘stronger’. Fears Britain is heading toward recession as economy slams into reverse by 0.2%. Get over to Jobsite.co.uk for the latest graduate jobs. With graduate vacancies predicted to fall by 1.2 per cent in 2011-12, the AGR yesterday warned students they would need more than just a good degree to land plum jobs.

.....Around 32.2 per cent of employers failed to fill all graduate vacancies in the 2010-11, a 6.2 percentage point increase on 2009-10. Two-fifths (40.6 per cent) could not fill up to five per cent of their vacancies. A ‘lack of the right applicants’ was one of the reasons, with employers ‘highlighting that applicants’ skill levels often did not meet their requirements’.....An employer from the public sector said: ‘When we’ve got a starting point of around 1,000 applications I’d be really surprised if I couldn’t fill six vacancies, whereas if I was looking for 30 I might struggle a bit.’ The AGR report says: ‘This was more problematic for an employer from an engineering and industrial company who reported that they were struggling to recruit skilled engineering graduates. ‘They explained that whilst they receive good international applications, they experience difficulties achieving security clearance at the right level to employ them and so there is an urgent need for more skilled British engineering graduates to

remedy this situation.’ An accountancy employer added: ‘Graduates are perhaps spending less time on their applications. ‘If I had one key message to get across it would be yes, there’s competition, but just make sure that every single application they submit is the best they can possibly do.’

Another employer pointed out that some ‘school-leavers were stronger than graduates’ so it had converted a number of positions. The report said some industries were beginning to suffer ‘in light of the inflexibility of the work-life balance’, with a number of companies failing to meet recruitment targets because graduates wanted a job that ‘allows them to have a life’. The report comes as official figures yesterday raised fears that Britain could be facing a double-dip recession. Growth figures slowed by 0.2 per cent in the fourth quarter of 2011”. One of the major factors for underemployment and the difficulty in finding jobs is the inability of graduates to meet the necessary skills and competencies required by the industry.

According to the National Statistics Office, the unemployment rate in April 2012 is at 6.9 percent or 2.803 million while the underemployment rate is at 19.3 percent (7.312 million).

In its April 2012 Labor Force Survey, the NSO revealed that more than half or 51.7 percent of the unemployed were in the age group of 15-24. Of this number, 32.8 percent are high school graduates, 13.8 percent are college undergraduates, and 21.0 percent are college graduates.

Berbeda pula dengan hasil kajian yang dilakukan oleh Syafiq (2011) di Universitas Indonesia tentang “TRACER STUDY UI

2010” mendapati dari sejumlah 5276 total responden, responden yang dapat dihubungi sejumlah 4608 sejumlah 2535 responden mengisi kuesioner dengan gross response rate sebesar 48,1% dan net response rate sebesar 55,0%. Diperoleh informasi bahwa response rate tertinggi berasal dari Fakultas Kesehatan Masyarakat yaitu sebesar 99,1%. Sedangkan response rate terendah berasal dari Fakultas Kedokteran Gigi yaitu sebesar 27,6%. Kemudian sebagian besar responden sebesar 72,4% menjadi anggota organisasi kemahasiswaan saat kuliah dan hanya sebesar 27,6% yang tidak mengikuti organisasi, dari responden yang mengikuti organisasi semasa kuliah sebagian besar cukup aktif dalam kegiatan organisasi tersebut yaitu sebesar 36,7%. Sedangkan responden yang pasif berorganisasi hanya 1,6%. Mengenai kepuasan terhadap pembelajaran saat kuliah responden yang bersal dari Fakultas Kedokteran Gigi menyatakan respon yang sangat positif dimana sebagian besar responden memilih cukup puas dan puas. Respon yang hampir sama juga terdapat pada responden yang berasal dari Fakultas Komputer dan Fakultas Ekonomi. Sedangkan responden yang menyatakan tidak puas terhadap pembelajaran paling banyak berasal dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selain itu responden juga menyatakan bahwa ada beberapa kompetensi yang kurang dimiliki oleh responden saat lulus yaitu kompetensi pengetahuan umum, manajemen waktu dan kemampuan dalam menulis laporan, memo serta dokumen .

Dalam hal mencari pekerjaan sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka mendapat informasi dari media internet (74.4%) dan iklan koran (60.3%). Sementara informasi melalui UI Career & Scholarship Expo dan informasi dari CDC-UI maupun fakultas masing-masing sebesar 53.1% dan 40.9 %. Hanya sedikit yang mendapat informasi karena dihubungi oleh pihak kemahasiswaan/ alumni (4,6%). Untuk masa tunggu kerja dari data median yang diperoleh untuk keseluruhan responden Universitas Indonesia adalah 3 bulan. Untuk fakultas yang masa tunggu sama seperti median masa tunggu Universitas Indonesia adalah Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Keperawatan adalah fakultas dengan masa kerja respondennya paling lama yaitu 3.5 bulan. Sedangkan fakultas yang masa tunggu kerja respondennya paling singkat adalah Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi yang masa tunggu kerjanya hanya 1 bulan. Dari informasi yang diperoleh sebagian besar responden UI bekerja pada perusahaan swasta (58.3%) dan instansi pemerintah (31.9%). Hanya sebagian kecil yang bekerja sebagai wirausahawan (3.1%) dan organisasi non-LSM (2.3%). Dari berbagai jenis pekerjaan tersebut pendapatan bulanan para responden dari pekerjaan utama paling dominan berada pada kisaran 2.5 juta sampai 5 juta. Hanya 1.2% yang pendapatannya di atas 5 juta.

Dari segi kesesuaian antara perkiraan pekerjaan saat masuk kuliah dan kenyataan saat ini sebagian besar responden menyatakan

sesuai yaitu sebesar 42.1%. Namun responden yang menyatakan tidak sesuai sebesar 28.5%. Hanya sebesar 11.7% yang menyatakan sangat sesuai dan 9.7% yang menyatakan sangat tidak sesuai. Dari informasi yang diperoleh jika kembali ke masa lalu sebagian besar responden tetap memilih UI sebagai tempat kuliah dengan fakultas dan departemen yang sama. Hanya sebagian kecil yang memilih untuk tidak kuliah .

Seterusnya berbeda juga dengan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh tim peneliti dari Universitas Negeri Yogyakarta (Soemantri *et. al.*, 2010) tentang “Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi Uny Tahun 2005 – 2009” mendapati: (1) Profil lulusan Jurusan Pendidikan Geografi tahun 2005-2009 sebagai berikut: (a). sebanyak 77,40 persen lulusan sudah memperoleh pekerjaan kurang dari delapan bulan, Hanya 5,38 persen lulusan memperoleh pekerjaan pertama lebih dari 32 bulan, dan 11,50 persen lulusan memperoleh pekerjaan sebelum yudisium. (b). Persentase lulusan yang sudah bekerja sebagai Guru yaitu 80 persen dan non Guru 17,89 persen, serta hanya 2,11 persen belum bekerja. (c). Penghasilan pertama yang diperoleh sebanyak 52 persen kurang dari satu juta, dan 47 persen lulusan antara Rp. 1.081.000 sampai Rp 2.060.000. (2). Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja diperoleh hasil sebanyak 78,95 persen lulusan merasa memiliki life skill untuk jenis pekerjaan yang sesuai latar pendidikan dan 78,79 persen lulusan menyatakan materi kuliah yang diberikan di Jurusan Pendidikan Geografi sudah sesuai

kebutuhan pekerjaan yang sesuai latar belakang pendidikan. Lebih jauh Penelitian diatas bertujuan untuk mengidentifikasi profil lulusan Jurusan Pendidikan Geografi tahun 2005-2009 dan Relevansi kurikulum di Jurusan Pendidikan Geografi UNY dengan kebutuhan pasar kerja. Profil lulusan meliputi masa tunggu lulusan, persen lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh. Metode penelitian Tracer Study ini dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan survei. Subjek penelitian adalah lulusan Jurusan Pendidikan Geografi FISE UNY tahun 2005-2009 sebanyak 246 orang. Hasil pengumpulan data dengan teknik angket dan dokumentasi diperoleh balikan sejumlah 95 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase kemudian dideskripsikan sebagai gambaran profil dari lulusan.

Hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhyah Setyorini, dkk. tentang “Kajian Relevansi Kemampuan Penguasaan Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Lulusan Program Studi Akuntansi Fe UNY Tahun 2004-2011 Dengan Kebutuhan *User*”. Penelitian ini merupakan percobaan untuk menganalisis dua isu utama: 1). Bagaimana relevansi kurikulum, khususnya penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi, dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan di masyarakat? 2). Apa saja kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja lulusan Prodi Akuntansi FE UNY? Penelitian ini menggunakan responden dari alumni Prodi Akuntansi FE UNY dan atasan dari alumni

sebagai responden yang menggambarkan pengguna lulusan Prodi Akuntansi FE UNY. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menjawab fenomena yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Penguasaan bahasa asing dan teknologi informasi relevan terhadap kebutuhan pengguna. Hal tersebut di tunjukkan dengan 90% responden menganggap kompetensi bahasa asing alumni relevan dengan pekerjaan, dan lebih dari 93% responden yang menyebutkan kompetensi teknologi informasi alumni kompeten dengan hardware dan seluruh responden menyatakan alumni kompeten dengan software yang dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tuntutan. 2). Akuntansi keuangan dan teknologi informasi adalah kompetensi yang paling dibutuhkan oleh alumni, 77% responden menyatakan membutuhkan kompetensi akuntansi keuangan dan 92% responden membutuhkan penguasaan teknologi informasi (*software*).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa statistika, diperoleh gambaran bahwa pada pengujian korelasi *pearson* (product moment) didapati r_{hitung} adalah 0,316 (untuk analisa hubungan antara kualitas alumni dengan daya serap) dan 0,057 pada pengujian korelasi antara kualitas alumni dan kepercayaan masyarakat. Sedangkan nilai r_{tabel} pada kedua peubah tersebut adalah 0,221. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$, $H_0 =$ Diterima, pada pengujian hubungan antara kualitas alumni dan daya serap dunia kerja. Artinya tidak ada hubungan antara kedua peubah

tersebut. Kemudian pada pengujian hubungan antara kualitas alumni dengan kepercayaan masyarakat diperoleh hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ $H_0 =$ Ditolak. Sehingga hal ini bermakna bahwa, ada hubungan antara kualitas alumni dengan kepercayaan masyarakat.

Angka R square = 0,100 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi antara $0,317 \times 0,317 = 0,100$). R square dapat disebut sebagai koefisien determinan yang dalam hal ini berarti 10% pengaruh kualitas alumni terhadap daya serap dunia kerja dan kepercayaan masyarakat. Sedangkan sisanya (100% - 10% = 90%) disebabkan oleh faktor lain. Seperti; minat terhadap pekerjaan, motivasi kerja, pengalaman kerja, kualitas perguruan tinggi dan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi dan sebagainya.

Kemudian pada pengujian koefisien regresi diperoleh $t_{hitung} = 8,787$ sedangkan $t_{tabel} = 1,671$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, $H_0 =$ Ditolak. Artinya ada pengaruh kualitas alumni terhadap daya serap dunia kerja dan kepercayaan masyarakat. Selanjutnya nilai probabilitas adalah 0,000. Hal ini jauh lebih rendah dari $= 0,05$. Sehingga $0,000 < 0,05$ maka $H_0 =$ Ditolak. Artinya pengaruh kualitas alumni terhadap daya serap dunia kerja dan kepercayaan masyarakat terhadap perguruan tinggi adalah bersifat nyata atau signifikan.

Perlunya kajian yang lebih komprehensif tentang tracer study di IAIN Imam Bonjol Padang, mengingat kebijakan pemerintah baik Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama telah mewajibkan *tracer study* sebagai suatu mekanisme penilaian kualitas perguruan

tinggi dan pemberian akreditasi perguruan tinggi. Selanjutnya, adalah sebuah hal yang mendesak untuk dibuatkan sebuah portal khusus di internet tentang *tracer study* sehingga keberadaan alumni dimanapun dapat mengakses pengisian informasi tentang keberadaan diri mereka, memperbaiki net working antara perguruan tinggi, dalam hal ini adalah IAIN Imam Bonjol Padang dengan *stakeholders* (instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat) yang berpotensi bagi menumbuhkembangkan kualitas pendidikan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beeghley, L. (2004). *The Structure Of Social Stratification In The United States*. Boston: Allyn & Bacon.
- Ehrenreich, B. (1989). *Fear Of Falling: The Inner Life Of The Middle Class*. New York: Harper Preennial.
- Gardner, Howard and Shulman, Lee S. (2005). *The Professions in America Today: Crucial but Fragile*. *Daedalus*, 4: 13-14.
- Gilbert, D. (1998). *The American Class Structure: In An Age Of Growing Inequality*. Belmont, CA: Wadsworth Press.
- Harvey, L. Mason, S. Ward, R. (1995). *Role of Professional Bodies in Higher Education Quality Monitoring*. Birmingham: Quality in Higher Education Project.
- Schomburg, H. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. *Moenchebergstrasse Kassel*,

- Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufs- und Hochschulforschung, Universität Kassel.
- Syafiq, Ahmad. (2011). *Tracer Study Universitas Indonesia 2010*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soemantri, Mukminan, Suparmini, Muhammad Nursa'ban. (2010). *Kajian Relevansi Lulusan Jurusan Pendidikan Geografi UNY Tahun 2005-2009*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Peneliti Universitas Islam Indonesia (UII). (2009). *Laporan Kegiatan Tracer Study Lulusan Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Tahun Akademik Semester Genap 2006-2007 dan Tahun Akademik Semester Gasal 2007-2008*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono. (2005). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.